

ABSTRAK

Melda Arifta. 190101010016. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pemahaman Tentang Fikih Darah Wanita Terhadap Anak Perempuan di Desa Labung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Pembimbing Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Fikih Darah Wanita, Anak Perempuan

Peran orang tua dalam menanamkan fikih darah wanita kepada anak perempuan mereka menjadi hal yang menarik untuk diteliti karena beragamnya tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. Tingkat pengetahuan yang beragam ini memunculkan variasi dalam cara orang tua mengajarkan dan menerapkan pemahaman fikih darah wanita kepada anak perempuan mereka. Beberapa orang tua yang memiliki pemahaman yang kuat dan mendalam, sehingga mampu memberikan pengajaran dengan baik. Sementara itu, ada juga orang tua yang memiliki pengetahuan terbatas, memberikan pengajaran dengan cara lain. Studi ini membuka jendela untuk memahami berbagai faktor yang memengaruhi kesesuaian peran yang diambil orang tua dalam pengajaran fikih darah wanita kepada anak perempuan mereka.

Melihat latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran orang tua dalam mengajarkan fikih darah wanita terhadap anak perempuan serta faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data-data dikumpulkan dan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam dengan para orang tua dan anak perempuan di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan mengenai peran orang tua, pengetahuan fikih darah wanita, dan faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menjalankan perannya menanamkan pengetahuan fikih darah wanita kepada anak perempuannya.

Hasil penelitian menemukan bahwa pemahaman dasar mengenai fikih darah wanita yang dimiliki oleh orang tua sudah cukup baik, sehingga sebagian dari mereka dapat memberikan pengajaran langsung terkait hal tersebut. Namun, masih ada beberapa dari mereka yang memiliki pemahaman yang kurang memadai, sehingga hal ini mempengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan pengajaran terkait pemahaman fikih darah wanita. Dalam konteks ini, peran orang tua dalam memberikan pengajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor.